

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ‘Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar lokomotor dalam Pembelajaran Aktivitas di SD Kelas

1. Di SDN 4 Tanjung Aman Kota Bumi Lampung dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi objektif gerak dasar lokomotor pada siswa kelas 1 SDN 4 Tanjung Aman diperoleh informasi bahwa masih banyak kekurangan dalam melakukan gerak dasar lokomotor terutama pada gerakan-gerakan dasar seperti mengayunkan tangan, mengangkat kaki, dan pandangan kedepan. Dikarenakan guru masih menggunakan tehnik teacher centre atau pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga pembelajarannya sangat membosankan bagi anak. Selain itu guru mengajarkan oenjaskes dengan hanya menyampaikan teori kepada siswa tanpa melakukan praktek langsung di lapangan. Itu membuat siswa menjadi tidak mengerti dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Maka dari itu bisa disimpulkan guru di SD tersebut sangat kurang memberikan pendekatan pembelajaran yang telah disesuaikan dari RPP.
2. Penerapan dilaksanakan dengan dua siklus, dimulai dengan lokomotor ditempat, jalan kedepan, jalan serempak, jalan kebelakang, jalan kesamping dan jalan jinjit. Dilaksanakan secara bergantian untuk melihat perkembangan siswa satu persatu. Siswa dicontohkan terlebih dahulu untuk melaksanakan aktivitas jalan tersebut, setelah siswa dirasa mengerti kemudian kegiatan dimulai dengan cara bermain. Diawali dengan pemanasan melalui bermain kucing-kucingan untuk memotivasi siswa mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan

Aulia Rahman, 2015

Penerapan Pendekatan Bermain Untuk Meningkatkan Gerak Dasar Locomotor Dalam Pembelajaran Aktivitas Di Sd Kelas 1 (Penelitian Tindakan Kelas 1 Di Sdn 4 Tanjung Aman Jl. Dr. Hi. Abdul Moeloek Kotabumi Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Lampung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya pada kegiatan inti, dan tahapan-tahapangerakan diulang kembali sampai hasil peningkatan dirasa cukup signifikan dari hasil awal yang belum diberi tindakan.

3. Dari hasil persentase yang telah dilaksanakan dari pra-siklus sampai siklus 2 (dua) masing-masing 2 (dua) tindakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan bermain dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar lokomotor siswa kelas 1 SDN 4 Tanjung Aman. Terlihat dari hasil penilaian dari pra siklus sebelum diberi tindakan sebesar BS = 0%, B = 0%, C = 15,38%, K = 84,61% dan KS = 0%. Setelah diberi tindakan meningkat menjadi Siklus I sebesar BS = 0%, B = 63%, C = 37%, K = 0%, dan KS = 0%. Siklus II sebesar BS = 77%, B = 23%, C = 0%, K = 0%, dan KS = 0%. Maka terdapat peningkatan yang cukup signifikan setelah memberikan tindakan melalui pendekatan bermain.

Dihitung dari total keseluruhan Siklus I Tindakan I 54% Siklus 1 tindakan II 63% Siklus II tindakan I 85% Siklus II tindakan II 93%

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan yang disimpulkan diatas, terdapat beberapa hal yang menjadi catatan sebagai bahan rekomendasi dan bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

1. Bagi Siswa
 - a. Agar siswa mampu mengenal lebih jauh tentang gerak dasar lokomotor
 - b. Siswa harus dapat lebih beajar lagi tentang gerakan yang telah diberikan oleh guru
 - c. Siswa mampu membantu teman yang belum bisa melakukan gerak dasar lokomotor

- d. Kemampuan gerak dasar lokomotor harus distimulasi sedini mungkin agar berkembang secara optimal
2. Bagi Guru
 - a. Guru harus mencari kegiatan yang lebih bervariasi untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar lokomotor siswa
 - b. Guru harus secara langsung memberikan pembelajaran di lapangan untuk mengembangkan gerak dasar lokomotor pada siswa
 - c. Guru harus berfikir secara kritis untuk memberikan pembelajaran kepada siswa tentang gerak dasar lokomotor
 - d. Guru harus menyiapkan rancangan pembelajaran gerak dasar lokomotor agar terciptanya pembelajaran yang efektif
3. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah harus memfasilitasi kondisi lapangan untuk pembelajaran Penjas
 - b. Sekolah harus menyiapkan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan gerak dasar lokomotor
 - c. Sekolah harus memberikan arahan kepada guru untuk menyiapkan bahan pembelajaran
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya harus mampu memberikan pembelajaran yang lebih inovatif tentang materi pembelajaran gerak dasar lokomotor
 - b. Peneliti selanjutnya harus berfikir secara kritis untuk memberikan pembelajaran permainan gerak dasar lokomotor
 - c. Peneliti selanjutnya harus secara cermat memberikan materi dalam pembelajaran gerak dasar lokomotor pada siswa